

JENIS PISANG YANG DIPERJUALBELIKAN DI PASAR TERAPUNG BANJARMASIN

The Variety of Bananas Traded in the Floating Market, Banjarmasin

Ramlah ^{1*}, Vijay Hendrik Dewantara ², Maulana Khalid Riefani ²

¹ Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Jalan Brigjen H. Hasan Basri, Banjarmasin, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Jalan Brigjen H. Hasan Basri, Banjarmasin, Indonesia

*Surel korespondensi: rara.chiera@gmail.com

Abstract. A variety of bananas is traded in the floating market of Banjarmasin, but there is no documentation of scientific names. The purpose of this research was to identify the types of bananas based on their morphological characterizations. A survey was conducted on 29 November - 6 December 2015. There were 9 types of bananas called in local names as pisang susu, pisang talas, pisang mauli, pisang awa, pisang ambon lumut, pisang kepok, pisang raja, pisang Palembang, and pisang mas or pisang telur.

Keywords: banana, classification, identification, morphology, floating market

1. PENDAHULUAN

Pisang adalah komoditas buah yang sangat potensial dikembangkan untuk menunjang ketahanan pangan, karena keunggulannya (nutrisi, produktivitas, kemampuan untuk mengatasi tekanan lingkungan). Produksi pisang di Indonesia menduduki tempat kelima dunia dengan besaran 3,6 juta ton atau 5 persen dari produksi dunia (Departemen Pertanian, 2006). Selain itu, pisang dapat dikembangkan sebagai bahan baku industri tepung pisang, khususnya di daerah yang berlahan rawa lebak, seperti di Kalimantan Selatan.

Pisang yang ada sekarang diduga hasil persilangan alami dari pisang liar dan telah mengalami domestikasi. Beberapa literatur menyebutkan pusat keanekaragaman tanaman pisang berada di kawasan Asia Tenggara (Satuhu & Supriyadi, 1990). Para ahli botani memastikan daerah asal tanaman pisang adalah India, jazirah Malaya, dan Filipina.

Penyebaran tanaman pisang dari daerah asal ke berbagai wilayah negara di dunia terjadi mulai tahun 1000 SM. Penyebaran pisang di wilayah timur antara lain melalui Samudera Pasifik dan Hawaii, sedangkan di wilayah barat melalui Samudera Hindia, Afrika sampai pantai timur Amerika. Sekitar tahun 500, orang-orang Indonesia berjasa menyebarkan tanaman pisang ke pulau Madagaskar. Pada tahun 650, pahlawan-pahlawan Islam di negara Arab telah menyebarkan tanaman pisang di sekitar Laut Tengah.

Inventarisasi plasma nutfah pisang di Indonesia dimulai pada abad 18. Dalam buku Herbarium Amboninense karangan Rumphius yang diterbitkan tahun 1750, telah dikenal beberapa jenis pisang hutan dan pisang budidaya yang terdapat di Kepulauan Maluku (Rukmana, 1999). Pengembangan budidaya tanaman pisang pada mulanya terpusat di daerah Banyuwangi, Palembang, dan beberapa daerah di Jawa Barat.

Pada saat ini berbagai jenis pisang dikenal dan yang diperjualbelikan di Pasar Terapung Banjarmasin. Nama-nama lokal pun diberikan pada pisang-pisang. Namun, belum ada catatan atau dokumentasi terkait dengan nama ilmiahnya.

Penelitian bertujuan untuk menginventarisasi nama lokal dan nama ilmiah pisang. Hasilnya dapat digunakan sebagai data dasar dalam pelestarian dan pembelajaran di sekolah.

2. METODE

Pengumpulan data dilaksanakan melalui survei dan pengambilan sampel pisang yang diperjualbelikan di Pasar Terapung Banjarmasin pada tanggal 29 November hingga 6 Desember 2015. Karakter pada bagian-bagian buah pisang (kulit, daging, biji) diamati detail dan diukur; termasuk dalam hal ini adalah warna kulit pisang, panjang, bentuk, warna daging, biji pisang.

Alat yang digunakan adalah meteran, kantong plastik, kertas label, karung, penggaris, jangka sorong, pisau, buku panduan, alat-alat tulis, dan

kamera digital untuk mendokumentasikan karakter penting yang diperkirakan mudah berubah/hilang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi pisang secara umum adalah sebagai berikut.

Divisi : Spermatophyta
 Sub-divisi : Angiospermae
 Kelas : Monocotyledonae
 Famili : Musaceae
 Genus : Musa

Berdasarkan pada penggunaannya, terdapat 4 jenis pisang.

1. Pisang yang buahnya langsung bisa dimakan, tanpa perlu dimasak terlebih dahulu; misalnya *Musa paradisiaca* var. *sapientum* (pisang mas, pisang raja, pisang ambon), *M. nana* atau disebut juga *M. cavendishii* (pisang kavendis), dan *M. sinensis*.
2. Pisang yang dapat atau enak dimakan, setelah buahnya dimasak, seperti *M. paradisiaca* forma *typical* atau disebut juga *M. paradisiaca normalis*. Dalam nama local, disebut pisang nangka, pisang tanduk, dan pisang kepok.
3. Pisang berbiji, *M. brachycarpa* (pisang batu atau pisang klutuk). Pisang ini dimanfaatkan daunnya.
4. Pisang yang diambil serat batangnya, seperti pisang manila (abaca).

Lebih mendetail tentang pisang yang diperjualbelikan di Pasar Terapung Banjarmasin adalah sebagai berikut.

3.1 Pisang Susu

Panjang pisang sekitar 8 cm per buah; bentuk hampir sama dengan pisang mas; kulit buah tipis berwarna kuning berbintik hitam; daging buah putih kekuningan; rasa buah manis, lunak, dan beraroma harum; dalam satu tandan terdapat sekitar 8 sisir; satu sisir berisi 12-16 buah dengan berat per tandan 12-16 kg. Harga buah pisang susu Rp5.000-10.000 per sisir. Pisang ini dikelompokkan dalam pisang emas.

3.2 Pisang Talas (*M. paradisiaca* forma *typical*)

Pisang ini berisi 20 buah per sisir. Warna buah kuning; bentuk buah agak melengkung; kulit pisang agak sedikit keras. Harga Rp500/buah. Berdasarkan hasil pengamatan, warna buah ada beberapa warna, ada yang kuning muda, kuning tua atau merah daging, tinggi pohon 2,6-3 m dengan lingk-

batang 0,4-0,5 m, panjang daun 2,4-2,8 m, lebar 40-60 cm berwarna hijau, tandan buah mencapai panjang 40-60 cm, merunduk, berbulu halus, tangkai berbentuk telur, kelopak luar berwarna ungu dan merah sebelah dalam, sisir buah berjumlah 6-8 dan tiap sisir berjumlah 12-13 buah, buah berbentuk silinder, berkulit agak tebal (3 mm) dengan ujung runcing bulat atau persegi empat, daging buah berwarna putih kekuningan, tidak berbiji.



Gambar 1. Pisang susu



Gambar 2. Pisang talas

3.3 Pisang Mahulu/Mahuli

Tinggi pohon 2-2,5 m dengan lingkaran batang 25-35 cm dengan warna hijau pucat atau kemerah-merahan, panjang daun 180-200 cm, berwarna hijau dengan tangkai daun kadang-kadang merah muda, tandan buah mencapai panjang 1,5-1,7 m, merunduk, berbulu halus, jantung berbentuk bulat telur, kelopak luar berwarna ungu dan sebelah dalam berwarna merah, sisir buah berjumlah 4-8 sisir, buah kecil dan langsing, panjang 10 cm, berkulit tipis, warna daging putih atau kekuning-kuningan, kurang manis dan agak lembek, daging buah krem, rasa manis sampai agak kesat, kurang

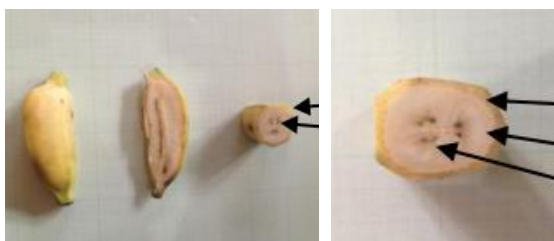


Gambar 3. Pisang mahulu

beraroma, termasuk dalam kelompok pisang Uli adalah pisang Janten, Lidi, jari Buaya, Kayu dan pisang Ampyang, harga 3000-5000 ribu satu sisir

3.4 Pisang Awa (*M. brachycarpa* Back)

Warna buah pisang awak ini kuning dan warna kulitnya kuning bercak hitam saat buah pisang masak. Pisang dengan bentuk buah sedikit melengkung dan harga Rp5.000-6.000 per sisir ini merupakan varietas masakan, berbiji dan tanpa biji, ketinggian batang palsu 4 - 5 meter, mula berbuah selepas setahun dan buah matang selepas 4 - 5 bulan berbunga, berat tandan buah 20 - 30 kg dan mempunyai 9 - 12 sisir, setiap sisir dapat memiliki hingga 16 buah pisang. Varietas pisang awak antara lain awak kepek (sedikit masam manis), awak lilin (manis), dan awak legor.



Gambar 4. Pisang awa

3.5 Pisang Ambon Lumut (*M. cavendishii* var. *dwarf Paxton*)

Pisang ambon ini berakar serabut. Kulit buah hijau walaupun bila sudah sangat matang berwarna hijau kekuningan dengan bercak cokelat kehitaman. Kulit buah lebih tebal daripada pisang ambon, daging buah agak keras, batang semu dari pelapah daun, warna tangkai hijau kecoklatan, jumlah buah banyak, bentuk silinder sedikit melengkung panjang, warna daging buah putih atau putih kekuning-kuningan, tidak berbiji, jantung berbentuk bulat telur, kelopak berwarna ungu sebelah luar dan merah jambu sebelah dalam. Harga Rp10.000 per sisir, tinggi pohon 2,5-3 m dengan lingkaran batang 0,4-0,6 m, panjang daun 2,1-3 m, lebar 40-60 cm dan kadang-kadang berlapis lilin tipis, kulit buah agak tebal (2,4-3 mm), jumlah sisir 7-10 sisir dan terdiri atas 10-16 buah (uler), berbunga pada umur 11-12 bulan dan masak 4-5 bulan setelah berbunga.

3.6 Pisang Menurun/Kepok (*M. paradisiaca* forma *typical*)

Tinggi pohon 3 m dengan lingkaran batang 40-50 cm berwarna hijau dengan sedikit atau tanpa coklat

kehitaman, panjang daun 180 cm, lebar 50-60 cm, merunduk, tidak berbulu halus. jantung berbentuk bulat telur, agak melebar, kelopak luar warna ungu dan sebelah dalam berwarna merah, sisir buah berjumlah 5-9 sisir dan tiap sisir berjumlah 10-14 buah berpenampang segitiga atau segiempat atau bulat, bentuk buahnya agak pipih sering disebut pisang gepeng dan memiliki kulit tebal, daging buah putih kekuning-kuningan, rasa kurang lunak dengan tekstur yang agak berkapur, harga 10.000-20.000 ribu persisir.



Gambar 5. Pisang ambon lumut



Gambar 6. Pisang manurun/kepek

3.7 Pisang Raja (*M. paradisiaca* var. *sapientum*)

Ada buah yang kuning muda, kuning tua, atau merah daging, tinggi pohon 2,6-3 m dengan lingkaran batang 0,4-0,5 m, panjang daun 2,4-2,8 m, lebar 40-60 cm berwarna hijau, tandan buah mencapai panjang 40-60 cm, merunduk, berbulu halus, jantung berbentuk telur, kelopak luar berwarna ungu dan merah sebelah dalam, sisir buah berjumlah 6-8 dan tiap sisir berjumlah 12-13 buah, buah berbentuk silinder, berkulit agak tebal (3 mm) dengan ujung runcing bulat atau persegi empat, daging buah berwarna putih kekuningan, tidak berbiji, kurang beraroma, agak keras, berbunga pada umur 14 bulan dan masak sekitar 150-160 hari setelah berbunga, termasuk dalam kelompok pisang Raja adalah pisang Songit, Raja Bulu, Raja Sere, Udang Potho dan Pulo.



Gambar 7. Pisang raja

3.8 Pisang Palembang

Berisi 20 buah per sisir, warna buah kuning, bentuk buah agak melengkung, harga 500 per buah Berdasarkan hasil pengamatan, warna buah ada beberapa warna, ada yang kuning muda, kuning tua atau merah daging, tinggi pohon 2,6-3 m dengan lingkaran batang 0,4-0,5 m, panjang daun 2,4-2,8 m, lebar 40-60 cm berwarna hijau, tandan buah mencapai panjang 40-60 cm, merunduk, berbulu halus, tangkai berbentuk telur, kelopak luar berwarna ungu dan merah sebelah dalam, sisir buah berjumlah 6-8 dan tiap sisir berjumlah 12-13 buah, buah berbentuk silinder, berkulit agak tebal (3 mm) dengan ujung runcing bulat atau persegi empat, daging buah berwarna putih kekuningan, tidak berbiji, harga Rp5.000-7.000 per sisir.



Gambar 8. Pisang palembang

3.9 Pisang Mas/Telur (*M. paradisiaca* var. *sapientum*)

Pisang mas atau pisang telur memiliki tinggi pohon 2 m dengan lingkaran batang 20-28 m dengan bercak, coklat tua kemerah-merahan, panjang daun 90-110 cm, lebar 20-27 cm berwarna hijau, tandan buah mencapai panjang 20-30 cm, merunduk, berbulu halus, jantung berbentuk bulat telur, kelopak luar berwarna ungu dan sebelah dalam berwarna merah, sisir buah berjumlah 4-6 sisir dan tiap sisir berjumlah 6-8 buah, buah berbentuk silinder, ujung runcing dengan panjang 9-10 cm dan tidak berbiji,

kulit buah tipis (1 mm) berwarna kuning keemasan, daging buah krem, rasa manis sampai agak kesat, kurang beraroma, berbunga pada umur 12 bulan dan masak sekitar 3,5 bulan setelah berbunga, termasuk dalam kelompok pisang mas adalah pisang Lampung, Susu, Empat Puluh Hari, Muli dan pisang Seribu. Warna batang merah kehijauan dan bercak pada batang keunguan Berat perbuah 55 g, dan panjang perbuah 8 cm, dan memiliki lebar daun



Gambar 9. Pisang mas/telur

60 cm, panjang tangkai daun 50 cm, panjang helaian daun 325 cm, lebar helaian daun 34 cm.

4. SIMPULAN

Terdapat 9 jenis pisang yang diperjualbelikan di Pasar Terapung Banjarmasin, yaitu pisang susu, pisang talas, pisang pisang awa, mauli/uli, pisang ambon lumut, pisang kepok, pisang raja, pisang palembang, pisang mas/pisang telur.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amri, N.L. (2012). *Keberadaan Jenis dan Kultivar serta Pemetaan Persebaran Tanaman Pisang (Musa sp.) pada Ketinggian yang Berbeda di Pegunungan Kapur Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Kasrina & Anis, Z.Q. (2013). Pisang buah (*Musa sp.*): Keragaman dan etnobotaninya pada masyarakat di Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*. 40 h.
- Uki, S. (2012). *Persebaran Kultivar Pisang (Musa sp.) pada Daerah yang Mempunyai Ketinggian Tempat Berbedadi Kecamatan Pejagoan dan Sruweng Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.



Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016

PROSIDING

Jilid 1

ISBN 978-602-6463-33-3 (jilid 1)



9 786026 483331

PROSIDING

Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016

Jilid 1



**Potensi, Peluang, dan Tantangan Pengelolaan
Lingkungan Lahan Basah Secara Berkelanjutan**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Lambung Mangkurat**



PROSIDING
SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH
TAHUN 2016
JILID 1

Penyunting
Mochamad Arief Soendjoto
Dharmono
Maulana Khalid Riefani



Lambung Mangkurat University Press
Banjarmasin

PROSIDING SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH TAHUN 2016
JILID 1

Potensi, Peluang, dan Tantangan Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah Secara Berkelanjutan

Banjarmasin, 05 November 2016

Penyunting/Editor Mochamad Arief Soendjoto
Dharmono
Maulana Khalid Riefani

Pendesain Sampul Halimudair

Penyelenggara: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Lambung Mangkurat
Jalan Hasan Basri, Kayutangi, Banjarmasin 70123

Mitra Penyelenggara Himpunan Mahasiswa Pacasarjana Pendidikan Biologi Universitas Lambung Mangkurat

Diterbitkan oleh:
Lambung Mangkurat University Press, 2017
d/a Pusat Pengelolaan Jurnal dan Penerbitan Unlam
Jl. H.Hasan Basry, Kayu Tangi, Banjarmasin 70123
Gedung Rektorat Unlam Lt 2 Telp/Fax 50951

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Dilarang memperbanyak Buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan cara mekanik maupun elektronik, termasuk fotocopi, rekam, dan lain-lain, tanpa izin tertulis dari penerbit

xvi + 436 h x 28 cm
Cetakan pertama, April 2017

ISBN: 978-602-648-331

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016, Universitas Lambung Mangkurat telah selesai diterbitkan. Prosiding ini bisa jadi ditunggu oleh para pemakalah, karena sebagai bukti bahwa para pemakalah ini telah menjalankan tugas menyampaikan, menyetar (bagi) dan penyebarluaskan, mengomunikasikan, atau berbagi (bagi) dan pengetahuan, teknologi, seni (ipteks) yang dikuasainya dengan komunitas pemakalah atau orang lain yang memiliki bidang atau bahkan berbeda sama sekali. Pada sisi lain, prosiding ini menjadi petunjuk bahwa banyak dengan lahan basah yang perlu menjadi perhatian semua kalangan, baik di Kalimantan Selatan maupun di luar Kalimantan Selatan. Lahan basah bukan sekedar perairan dan seterusnya seperti yang ada dalam Konvensi Ramsar. Lahan basah adalah potensi, peluang, dan tantangan untuk kesejahteraan atau lebih daripada itu, lahan basah adalah kehidupan alam.

Prosiding ini memang tidak bisa diterbitkan pada tahun 2016, tahun penyelenggaraannya. Seperti diketahui, seminar nasional ini tepatnya diselenggarakan pada tanggal 15 November. Tidak cukup waktu bagi para penyunting atau editor untuk menyelesaikan suntingannya sampai akhir tahun. Selain harus menyelesaikan tugas rutinnnya pada akhir tahun, para penyunting harus mengerjakan yang tidak kalah pentingnya, yaitu menyelesaikan banyak hal terkait dengan makalah yang telah disampaikan pada seminar nasional, terutama format makalah atau kebahasaan. Saya pikir hal ini apabila kemudian prosiding baru bisa diterbitkan pada tahun 2017.

Prosiding ini dibuat dalam format cetakan tiga jilid. Pembagian ini lebih ditekankan pada kepraktisan agar para pembaca tidak mengalami kesulitan ketika membawa prosiding dengan seluruhnya sekitar 1.000 halaman dan untuk prosiding dibuka dan ditutup selama pembaca menikmati makalah (artikel prosiding). Prosiding Jilid 1 memuat fokus (1) dan Biodiversitas, (2) Pertanian dan Ketahanan Pangan, (3) Bioteknologi, (4) Hukum dan Kebijakan Sosial, Masyarakat dan Ekonomi; Jilid 2 memuat fokus (6) Seni dan Budaya, (7) Kesehatan, Obat dan Kesehatan, (8) Teknologi, dan Pertambangan Sumber Daya Alam dan Energi Alternatif Terbaharukan, serta (10) Pendidikan dan Pembelajarannya, dan jilid 3 memuat fokus 1 hingga fokus 10 yang penyuntingannya tersendat atau lambat.

Selain format cetakan, prosiding juga dibuat dalam format elektronik (pdf). Format ini dalam laman www.lppm.ulm.ac.id. Dari format ini, artikel dimunculkan secara tunggal atau terpisah artikel lain.

Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat, saya menyampaikan terima kasih kepada (1) para penyaji yang telah menyumbangkan pada seminar nasional dan atau menyerahkan artikel tersebut untuk disunting dan akhirnya diterbitkan prosiding, (2) para penyunting yang bekerja keras menyelesaikan prosiding, (3) para mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Lambung Mangkurat yang membantu mensukseskan penyelenggaraannya, (4) Staf, LPPM Universitas Lambung Mangkurat yang memfasilitasi urusan administrasi.

Semoga Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016 bermanfaat.

Banjarmasin, Maret 2017

Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. M. Arief Soendjoto, M.Sc.

Kerapatan dan Pola Distribusi Trigonotis (Javanicus) di Kawasan Air Terjun Rampa Menjangan, Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan	86-88
<i>Muhammad Erza Yunizarrakha, Kaspul, Mahrudin</i>	
Capung di Kawasan Rawa Desa Sungai Lumbah, Kabupaten Barito Kuala	89-95
<i>Muhammad Lutvi Ansari, Mochamad Arief Soendjoto, Dharmono</i>	
Kerapatan Populasi Bekantan (Marsalis sarvatus) di Kawasan Gunung Kentawan, Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan	96-98
<i>Lozmy Abrary, Kaspul, Mahrudin</i>	
Aktivitas Makan dan Jenis Pakan Bekantan (Marsalis sarvatus) di Pulau Bakka, Kabupaten Barito Kuala	99-104
<i>Zainudin Amalia Rezeki</i>	
Jenis Pisang yang Diperjualbelikan di Pasar Banjarmasin	105-108
<i>Ramlah, Vijay Hendrik Dewantara, Maulida Riefani</i>	
Keanekaragaman Kupu-kupu di Kawasan Air Terjun Rampa Menjangan, Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan	109-112
<i>Pahrian Noor Dharmono, Muchyar</i>	
Kerapatan Populasi Singa (Panthera tigris) di Kawasan Air Terjun Rampa Menjangan, Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan	113-116
<i>Irwandi, Kaspul, Mahrudin</i>	
Keragaman Udang di Sungai Desa Pengambau Hulu, Kabupaten Hulu Sungai	117-122
<i>G U] X U h i b ` B] Ð a U \ ž ` A U i X U h] ` ` F] g h] m U b</i>	
Struktur Populasi Tumbuhan Sagu (Metroxylon sagu) di Kawasan Air Terjun Rampa Menjangan, Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan	123-124
<i>M. Fitriansyah, Dharmono, Muchyar</i>	
Kontribusi Arthropoda Kanopi dalam Menjaga Stabilitas Ekosistem Sempadan Laut (Paraserianthes falcataria) dengan Budidaya Polakong (Phopallus helleri Blumei) (Schott) di Jember	125-134
<i>Ivone Wulandari Budiharto, Amin Setyo Leksono</i>	
Eksplorasi Reptil di DAS Makantaran Timur	135-140
<i>Teguh Muslim</i>	
Jenis Tumbuhan Paku Kawasan Rawa Sungai Lumbah, Kabupaten Barito Kuala	141-145
<i>Mukti Hastuti Nurinayah, Mochamad Arief Soendjoto, Dharmono</i>	
Odonata di Hutan Kota Tanjung Persada, Tanjung, Provinsi Kalimantan Selatan	146-149
<i>Mochamad Arief Soendjoto, Maulana Khalid Riefani, Yudha Pahing Per</i>	
Pengendalian Hama Penggerek Budyopon (nemus Harpocera) pada Tanaman Kacang Arabika (Coffea Arabica) di Kebun Rante Karua, Tana Toraja, Sulawesi Selatan	150-155
<i>Ade Astri Mulia Sariwardi, Nurfaaqna Syamsir</i>	
Daya Saing Agribisnis dan Potensi Pengembangan Industri Perikanan di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan	156-163
<i>Hamdani, Umi Salawati, Rusmin Nuryadin</i>	
Potensi dan Kelayakan Tanaman Sagu untuk Konversi Perkebunan Karet dan Kacang Gambut	164-169
<i>Herman</i>	
Hama Serangga Utama Padi di Lahan Rawa Pasir di Sarung, Kalimantan Selatan	170-179
<i>Maulia Aries Susanti, Muhammad Thamrin, Syaiful Asikin</i>	
Daur Kelor Sumber Mineral Seng (Zn) untuk Meningkatkan Kualitas Senghen Pejantan	180-186



Sapi Bali	18-19
Nursyam Andi Syarifuddin, Abdulhadi Djoni Prawira Rahsanjaya, Muhammad Yusuf	
Keragaan 25 Galungan M7 Varietas Lokal Padi Pasang Surut Barito Kuala Kalimantan Selatan	18-194
Raihani Wahdah, Gusti Rusmayadi, Rahmi Zulhidiani	
Pengukuran Keefisienan Teknis Usaha Tani Paksa Sapate Barito Kuala, Kalimantan Selatan	195-199
Rifiana, Sadik Ikhsan	
Komparatif Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian di Desa Tia Padi Kecamatan Mandast Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan	200-204
Rosalynne Clara Veronica Panjaitan, Maryani, Husaini	
Waktu Tanam Sawah Rawa Pasang Surut Kalimantan Tengah Perubahan Iklim	205-212
Nur Wakhidaris Syahbuddin	
Anatomi Akar Sifat Agronomi Empat Kultivar Jagad Kondisi Tercekam Genangan	213-216
Sri Endang Agustina Rahayuningsih, Didik Indradewa, Syarifuddin, Alwar M	
Kematian Mencit Putih Musasculus yang Diberi Berbagai Jenis Umpan Mengandung Larutan Umbi Gadung (Dioscorea hispida) Laboratorium	217-221
Arnisa Irawati Heiriyani, Gt. M. Sugian Noor	
Pengaruh Pemberian Natrium Benzoat terhadap Keawetan Liquid Bagged Air	222-225
Hj. Arfa Agustina Rezekiah, Rosidah R. Radam	
Uji Mutu Fisik Mie dengan Penambahan Serbuk Daun Jinten pada Konsent	226-230
Budi Wibowoto, Hidayati, Mazarina Devi, Sadha Tri Bakti, Hamid Fai	
Penggunaan Silase Keong Rawa dalam Ransum yang Disimpan Selama 90 terhadap Keragaan Itik Alabio Fase Layar	23-238
Siti Dharmawati, Nordiansyah, Neni Widaningsih, Nely Yanur	
Mengurangi Beban Pencemaran Limbah Kolam Ikan Liris Dengan Menggunakan Biorotasi Limbah Menjadi Biorotasi (larva Chironomid)	239-243
Bambang Sulistiyarto, Restu	
Respon Pertumbuhan Mikroorganism Synecococcus dan Penurunan Konsentrasi Logam Berat pada Media Kultur	244-249
Gunawan, Totok Wianto	
Penyisihan Logam Berat dan COD dalam Limbah Elektroplating pada Reaktor Tertutup Sistem dengan Menggunakan Kayu Distratifikasi	250-254
Badrus Zaman, Pertiwi Andarani, Maulina Cahyani, Septiani Hapsari	
Pengaruh Pemberian Infusa Buah Rambutan (Artocarpus rotundifolia) terhadap Pertumbuhan Bakteri Escherichia coli Secara in Vitro	255-259
Norhaida Lutfiasari, Sri Aminarti, Aulia Ajizah	
Kandungan Gizi Bulu Babi (Sus scrofa) dan Potensi Cangkang sebagai Antibakterial	260-265
Sugeng Hadiningsih, Dhani Sukaryono, Yessy Siahay	
Bakteri Pembentuk Histidin Ikan Tongkol (Kathynnus fimbriata)	266-272
Siti Aisyah Agustiana, Rabiatal Adawyah, Candra	
Interpretasi Pola Grafik Hubungan Temperatur dan Waktu pada Pireolisis	273-277
Abdullah, Badruzsauhari, Ahmad Budi Junaidi, Afdaliyah Hasibuan	
Daya Proteksi Nyamuk Atsiri Zaitun (Zea mays) dalam Bentuk Serbuk terhadap Tempa Hinggap Nyamuk Aedes aegypti dan Culex quinquefasciatus	278-282



Muhamat , Tahyuni, Rusmiati, Jumar	
Pengujian Formula Inokulum MikrobaaPeningkatan b U \ ` G i ` Z U h ` A	283286
Yulia Raihana, Muhammad Saleh	
Tanggung Jawab Pemerintah dalam Menjaga Kualitas Lingkungan di Wilay. 287296	
Intan Tradisional Cempaka	
Abdul Halim Barkatullah, Ifrani, Dadang	
Sengketa Pertanahan Hak Masyarakat Adat Guna Usaha (Perkebunan Sa 297305	
di Kalimantan Selatan	
Fathul Achadi Abby, Ifrani	
Eksistensi Hak Ulayat (Kingsreda) dalam Otonomi Daerah	306314
Alinapia	
Kearifan Lokal Masyarakat Desa Cemara Labat dalam Persestarian Hutang	315318
Muhamad Tito	
Strategi Komunikasi dalam Penguatan Kapasitas Kelembagaan pada Penge 319322	
Gambut Melalui Peningkatan Berdaya Manusia di Sektor Pertanian Kalimantan	
Hairi Firmansyah, Anira Yulianti, Muhammad Alif	
Pengembangan Key Indikator Ekonomi Perikanan Laut Tangkap Berbasis M 323331	
Ekosistem di Kabupaten Lamongan	
Achmadi	
Dampak Pola Asuh Persepsi Penyimpangan Perilaku Seksual Remaja di k 332337	
Simpang Empat	
Miranda Seftiana, Windy Daisy Maulidina	
Pengaruh Interest Rate, Risk Kurs dan Finansial Risk terhadap Return Saham Perusaha 338342	
Farmasi	
Ali Sadikim, M.Ziad	
Analisis Kualitas Desain Ruang Publik Kota Tepi Air. Studi Kasus: Siring Ter 343349	
Dila Nadya, Andini, Indah Mutia	
Analisis Kinerja Kelompok Tani Nelayan Kota Bontang	350355
Gusti Haqiqiansyah, Diah Fidhiani, Erwan Sulistianto	
Biaya Reklamasi dan Revegetasi Lahan Bekas Tambang Batubara di Kalimantan 356361	
Syamsu Eka Rinasti, Suryantohak Yassir	
Peran Sungai Pattunuang dalam Pengembangan Ekowisata di Obyek Wisa 362367	
Assue, Taman Nasional Bantimurung Balausara	
Indra A. S. L. P. Putri	
Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditi Gula Aren Semut pada Koperasi 368374	
(KUB) Mitra Mandiri Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.....	
Is Eka Herawati	
Studentang Motif Perilaku Masyarakat Pinggiran Sudajam Kerjasama 375378	
(Manduk Kakus)	
Sukma Noor Akbar, Jehan Safitri	
Model Inovasi Produk Perbankan Syariah Berbasis Nilai untuk Pengembang 379388	
di Lingkungan Lahan Basah	
Siti Aliyati Albushairi, Nuril Huda, Ahmad Rifani	
Tataniaga dan Peluang Pengembangan (Noenopoe Beriacekostermd) Kalimant. 389394	
Selatan dan Kalimantan Tengah	
Susy Andriani, Wawan Halwany, Fajar Lestari, Sudin Panjaitan	

Dinamika Pengetahuan Lokal Petani dan Sistem Pertanian Midden Rawa Pasang Surut	395-401
<i>Taufik Hidayat</i>	
IbM pada Kelompok Pedagang Kelas Tanah Laut untuk Memperkuat Citra sebagai Kota Pariwisata di Kalimantan Selatan	402-407
<i>Nuryati, Nina Hairiyah, Meldayanoor</i>	
Nilai Manfaat Ekonomi dan Pengelolaan (Studi Kasus Waduk Janda)	408-414
<i>Ahyar Ismail</i>	
Perbedaan Pola Perilaku Higienitas antara Masyarakat di Komplek Perumahan di Pinggiran Sungai	415-419
<i>Gregorius Edrik Lawanto</i>	
Respons Penawaran Padi di Kalimantan Selatan	420-425
<i>Morista Hernawaty P., Abdurrahman, Nuri Dewi Yanti</i>	
Pemanfaatan Potensi Danau Limboto dengan Mengoptimalkan Rumah Tangga untuk Meningkatkan Kreatifitas Keluarga Sejahtera (KKS) dan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Tilargo, Gorontalo	436-438
<i>Muhammad Sayuti, Hasanuddin</i>	
Analisis Rantai Nilai Industri Kelapa Sawit Kalimantan Selatan	43-436
<i>Dahnia Arief Budiman, dan Wijaya</i>	

LAPORAN KETUA PANITIA
SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH TAHUN 2016
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Assalamu alaikum wa rahmatullahi wa baramatuhis sajalim. Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga pada hakikatnya dapat berkumpul samadi tempat ini untuk menghadiri atau melaksanakan Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016.

Seminar Nasional Lahan Basah 2016 merupakan wadah temu ilmiah yang diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat forum interaksi, kolaborasi, dan integrasi antara pendidik, peneliti, dan praktisi. Melalui seminar ini kita dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi Indonesia melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis lahan basah. Seminar yang bertajuk "Lahan Basah: Peran dan Pentingnya dalam Kehidupan Manusia" ini menghadirkan tiga pembicara utama, yaitu 1). Prof. Dr. Ir. H. Basri, Ahli Ekologi Satwa, Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan dan IPB; 2). Prof. Dr. Gusti Muhammad Hatta, MS (Guru Besar Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat); dan 3). Prof. Dr. agr. Mohamad Amin, S.Pd, M.Si (Guru Besar Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang).

Alhamdulillah, seminar ini disambut antusias oleh para akademisi dari seluruh Indonesia. Catatan kami menunjukkan bahwa jumlah naskah yang diterima dan akan dipresentasikan sebanyak 273 dengan topik kajian meliputi: 1). Konservasi dan Biodiversitas; 2). Pertanian dan Kehutanan; 3). Pangan; 4). Bioteknologi; 5). Harkrebijakan; 6). Sosial, Masyarakat, dan Ekonomi; 7). Seni dan Budaya; 8). Kedokteran, Obat dan Kesehatan; 9). Teknik, industri, dan pertambangan; 10). Sumber Daya Alam dan energy Alternatif Terbaharukan; 11). Pendidikan dan Pembelajaran. Peserta berasal dari berbagai perguruan tinggi, lembaga pendidikan, dan instansi di seluruh Indonesia antara lain Universitas Andalas, Universitas Lancang Kuning (Pekanbaru), Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Esa Unggul Jakarta, Universitas Terbuka (UPBJJ UT SERANG), Institut Pertanian Bogor, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Yogyakarta, Gadjah Mada, Universitas Negeri Malang, Universitas Airlangga (Banyuwangi), Surabaya, Universitas Mulawarman, Universitas Palangka Raya, IAIN Antasari Banjarmasin, Universitas Kalimantan Marabau, Politeknik Negeri Tanah Uliv, Universitas Achmad Yani Banjarmasin, zdc STKIP PGRI Banjarmasin, Universitas Kristen Petra, Politeknik Negeri Banjarmasin, Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar, Universitas Sam Ratulangi, Politeknik Negeri Vanuatu (Manokwari), Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BP2LHK) Makassar, Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPP2LHK) Gorontalo, Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam, Pertanian Lahan Basah, PT Riset Perkebunan Nusantara, Balai B2B Tegal Bumbu, Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam Samboja, Balai Riset dan Standardisasi Ambon, SMPN 1 Paramasan, MTsN Amuntai, SMA Muhammadiyah Kuala Kupuas, Universitas Brawijaya, dan tentu saja Universitas Lambung Mangkurat sebagai tuan rumah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Lambung Mangkurat dan staf LPPM Universitas Lambung Mangkurat dan mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat, serta seluruh pengurus Himpunan Mahasiswa Magister Pendidikan Biologi Universitas Lambung Mangkurat memberikan dukungan dan kontribusi guna terselenggaranya seminar ini. Kami mohon maaf apabila dalam penyelenggaraan seminar ini masih terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan. Kami berharap semoga seminar ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi para peserta dan masyarakat luas.

Banjarmasin 05 November 2016

Ketua Panitia Seminar Nasional Lahan Basah
Tahun 2016 Universitas Lambung mangkurat,

Dr. Dharmono, M.Si.





SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Assalamu alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Yang saya hormati Prof. Dr. H. Hadi S. Alikodra, M.S. (Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor), Prof. Dr. Muhammad Amin (Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Gorontalo), Prof. Muhammad Hatta (Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat) dan pemakalah dan peserta seminar nasional yang berbahagia

Pertama selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat saya mengucapkan Selamat Datang kepada pemakalah dan peserta Seminar Nasional Lahan Basah Banjarmasin, bumi Lambung Mangkurat. Penghargaan bagi saya bahwa seminar nasional ini dihadiri oleh pemakalah dan seluruh Indonesia seperti yang telah disampaikan oleh Ketua Panitia 200 orang hadir.

Ibu/bapak/saudara dari luar Kalimantan Selatan mungkin berpendapat bahwa Banjarmasin dengan kota tempat tinggal. Ibu/bapak/saudara menginjak tanah dan dapat berjalan leluasa dari satu ke tempat lain. Perlu diketahui bahwa keadaan yang sebenarnya. Ibu/bapak/saudara berada di atas tanah urugan. Banjarmasin adalah ibukota Kalimantan Selatan yang sejatinya berada di bawah air laut.

Kedua, penetapan Universitas Lambung Mangkurat sebagai universitas unggulannya Lingkungan Lahan Basah tidak dilakukan hanya dalam semalam, seminggu, sebulan, atau bahkan setahun. Banyak hal yang dipertimbangkan oleh dosen, staf, atau pemimpin mulai dari program studi hingga ke tingkat universitas, sehingga akhirnya universitas menetapkan lingkungan lahan basah sebagai unggulannya. Ceritanya cukup panjang.

Namun, satu hal yang pasti adalah sebagian besar Kalimantan Selatan berupa lahan basah yang tidak dapat dikatakan, hampir semua penduduknya bergantung pada lahan basah yang pun di Kalimantan Selatan tidak mengenal baras gambut, baras unus, atau baras karang dukuh. Tidak juga mengenal haruan, papayer, papah, bahan pangan adalah hasil dari lahan basah. Salah satu kelompok adalah budidaya dan kelompoknya dipanen dari alam.

Pendek kata, lahan basah dan masyarakat sudah menyatu dengan urang Banjar, sebutan untuk orang Banjar atau orang yang bermukim di Kalimantan Selatan. Urang Banjar harus dimanfaatkan secara lestari. Urang Banjar telah mengembangkan rumah panggung, rumah tradisional yang konstruksinya mengatasi kondisi lahan basah. Urang Banjar (Haji Idak) juga mengembangkan sistem pertanian dalam kerangka mengatasi lahan yang selalu tergenang air.

Pemanfaatan lahan basah memang tidak boleh sembarangan. Pada satu sisi kondisi lingkungan lahan basah adalah peluang pada sisi lain merupakan tantangan. Dengan demikian, lingkungan lahan basah itu sendiri dan pengelolaannya memiliki resiko. Resiko yang dampak negatif dari pengelolaan lingkungan itu tentu harus diminimalkan. Minimal ini istilah yang bernuansa konservasi yang menegaskan bahwa pasti ada resiko yang tidak dapat dihindari, ketika kita memanfaatkan lahan basah.

Saya tidak perlu berpanjang tentang hal ini. Kita akan mendapatkan pengetahuan tentang lahan basah lingkungan dan pengelolaannya dalam seminar ini.

Terima kasih dan penghargaan saya sampaikan kepada Panitia Seminar yang dengan luhur hati menyiapkan kegiatan ini. Hanya Allah yang membalas kerja keras Panitia.

Akhir kata, dengan merendahkan diri saya nyatakan Seminar Nasional Lahan Basah dan Lingkungan Lahan Basah sebagai salah satu kegiatan unggulan Universitas Lambung Mangkurat.

Selamat berseminar, saling bertukar pikiran, berkomunikasi, dan saling berbagi ilmu terutama dengan lahan basah.

Banjarmasin, 05 November 2016
Rektor Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. H. Sutanto, M.Si, M.Sc.



PANITIA SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH TAHUN 2016

(Dipetik dari SK Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Mangkurat Nomor 390c/UN8.2/KP/2016 Tanggal 24 Oktober 2016 tentang Panitia Seminar
Basah Tahun 2016 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lam
Mangkurat)

Pengarah : Prof. Dr. Sutarto Hadi, M.Si., M.Sc.
Penanggungjawab : Prof. Dr. M. Arief Soendjoto, M.Sc.
Ketua : Dr. Dharmono, M.Si.
Sekretaris : Maulana Khalid Riefani, S.Si., M.Sc.
Bendahara : [f U " ' G U D U X U h i f f U \ a]
Dra. Hj, Sri Mariani, M.M.
Dwi Mulyaningsih, S.Pd.
H.M. Irfansyah
Kesekretariatan : Rifani, S.A.P.
Halimudair, S.Pd.
Hery Fajeriadi, S.Pd.
Acara : Riza Arisandi, S.Pd.
Rezky Ari Setiawan, S.Pd.
Noor Syahdi, S.Pd.
Wahyudi
Aldo Rahadian Wicaksono
Makalah dan : Misbah, M.Pd.
Persidangan : Laila Azkia, S.Sos., M.Si.
Asdini Sari, M.Pd.
Al Mubarak, M.Pd.
Publikasi dan : Rakhman Farisi, S.T.
Dokumentasi : M. Fua [m U D V U b ž ' A " D X "
M. Wira Yudha, A.Md.
Ilhamsyah Darusman
Perlengkapan : M. Wahyu Firmansyah, M.A.P.
M. Lutvi Ansari, S.Pd.
M. Fitriansyah, S.Pd.
Mahdiani
Konsumsi : Yenny Miratriana Hesty, S.P.
Nurul Hidayati Utami, M.Pd.
Saiyidah Mahtari, .M.Pd
Riya Irianti, M.Pd.
Ahmad Yani

Ketua LPPM

M. Arief Soendjoto

PETUNJUK UMUM SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH TAHUN 2016

Makalah Utama

1. Makalah utama disajikan secara pleno di Ruang Sidang Utama.
2. Pemakalah Utama: Prof. Dr. Pradi S. Alikodra, M.S., Prof. Dr. Muhammad Amin, Prof. Dr. H. Gus Muhammad Hatta)
3. Moderator: Prof. Dr. Mochamad Arief Soendjoto, M.Sc.
4. Peserta penyajian makalah utama terdiri atas
 - a. pemakalah panel yang akan menyajikan makalah secara paralel,
 - b. bukar pemakalah yang telah memenuhi atau melengkapi syarat administrasi,
 - c. tamu undangan dari panitia seminar.
5. Alokasi waktu 2 jam: 0,5 jam untuk setiap pemakalah dan 0,5 jam untuk diskusi (tanya jawab)

Makalah Panel

1. Makalah panel terdiri atas 10 fokus secara terpisah (terpisah) ruang sidang kecil
2. Setiap ruang sidang panel dilengkapi dengan laptop dan LCD proyektor.
3. Pemakalah panel adalah peserta seminar yang telah mengirim/menyerahkan makalah kelengkapannya serta dapat undangan sebagai pemakalah panel panitia
4. Penyajian makalah panel dipandu oleh moderator yang ditetapkan oleh panitia.
5. Moderator dibantu oleh seorang notulis dan seorang operator laptop.
6. Pemakalah diminta membuat soft file materi presentasi kepada sebelum penyajian dimulai.
7. Alokasi waktu setiap pemakalah menyajikan makalah yaitu (termasuk diskusi).
8. Penyajian makalah dapat dilaksanakan perorangan atau panel per tiga orang (d disesuaikan).
9. Pemakalah diwajibkan mengisi lembar tanya jawab yang disediakan panitia, untuk merekap dan jawaban yang ada selama diskusi.
10. Pemakalah moderator, notulis, dan operator wajib mengisi atau menandatangani daftar hadir (presensi) yang disediakan di setiap ruang paralel.
11. Setelah selesai sidang moderator, notulis, dan operator segera mengumpulkan notulen dan berkas terkait dengan penyajian makalah dan menyerahkannya kepada panitia